

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti contoh fenomena tentang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, yang dilakukan secara holistik, dan dideskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata pada konteks alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah pula. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan makna dibalik apa yang diamati daripada hasil dan generalisasi dalam penelitian.¹

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang menganalisis serta mendeskripsikan fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual dan kelompok. Penelitian kualitatif biasa dinamakan dengan penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan secara alamiah baik kondisi maupun obyek yang digunakan. Pengertian obyek alamiah adalah obyek yang berkembang tanpa adanya manipulasi atau terjadi dengan apa adanya, artinya kehadiran peneliti tidak dapat mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.²

Berdasarkan uraian definisi penelitian kualitatif di atas kesimpulan yang ditarik oleh peneliti adalah penelitian yang menganalisis fenomena sosial kepada subyek penelitian kemudian disajikan dengan bentuk deskripsi narasi, gambaran, kata-kata dan bahasa dengan metode ilmiah. Pada penelitian ini, penulis mendeskripsikan tentang bagaimana implementasi, dampak serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring pada mapel SKI pada

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

masa pandemi *covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo tahun pelajaran 2021/2022.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Matholibul Huda. Madrasah tersebut terletak di jalan raya Jeparabangsri desa Jambu rw 07 Kec. Mlonggo Kab. Jepara. Peneliti memilih lokasi tersebut karena MA Matholibul Huda adalah madrasah yang pertama kali menerapkan pembelajaran secara daring tingkat Madrasah Aliyah di Kabupaten Jepara setelah Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 04 tahun 2020. Madrasah tersebut menerapkan pembelajaran daring sebagai jalan alternatif untuk memutus penyebaran virus *covid-19*. Selain itu ada beberapa alasan lain peneliti melaksanakan penelitian di madrasah tersebut yaitu madrasah sudah lebih dulu mempersiapkan beberapa fasilitas untuk menghadapi pembelajaran daring di tengah kondisi pandemi *covid-19* dibanding madrasah lainnya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2021. serta belum ada penelitian terkait sebelumnya.

C. Sumber Data

Teknik pengambilan sampel sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu dengan memanfaatkan data yang bersumber dari orang yang dianggap paling mengetahui dan menguasai tentang data yang kita butuhkan selama penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek dan situasi di lapangan.³ Berdasarkan hal tersebut maka pembagian penentuan sumber data diantaranya adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya yakni informan (responden) dengan melaksanakan teknik dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 219.

prosedur pengambilan data yang dirancang sesuai tujuannya.⁴ Pengambilan sumber data didapatkan secara langsung dari informan penelitian yang dianggap paling menguasai terkait data atau permasalahan yang ada di lapangan diantaranya yaitu Kepala Madrasah sebagai pengambil keputusan melaksanakan pembelajaran secara daring di Madrasah mengikuti anjuran dari pemerintah. Wakil Kepala Kurikulum yang mengatur dan menyesuaikan penggunaan kurikulum di masa darurat pandemi *covid-19*, Guru Pengampu SKI sebagai pelaksana pembelajaran secara daring mapel SKI kepada peserta didik serta Peserta didik kelas XII MIPA sebagai pelaksana pembelajaran secara daring serta penerima materi SKI di masa pandemi *covid-19*.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan secara tidak langsung, biasanya diperoleh dari data yang didokumentasikan, misalnya: profil madrasah, sejarah berdirinya madrasah tersebut dan data yang berisi seluruh keadaan, kegiatan dan perkembangan madrasah tersebut terkait implementasi pembelajaran daring⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian harus tepat supaya informasi yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah. Ketika peneliti kurang tepat menggunakan teknik pengumpulan data, maka dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh karena hasil tidak memenuhi standar yang diinginkan.⁶ Peneliti menggunakan teknik-teknik di bawah ini untuk mengumpulkan data berdasarkan kondisi alamiah yang terjadi di lapangan yakni sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

⁴ Raihan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017), 81.

⁵ Raihan, *Metodologi Penelitian*, 81.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 308.

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan di lapangan secara langsung atau tidak langsung. Tujuan peneliti melaksanakan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran perilaku, kejadian dan menjawab beberapa pertanyaan secara realistis⁷ Observasi menurut Sugiyono adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁸ Selain itu observasi adalah rangkaian aktivitas yang dilaksanakan peneliti ketika berada pada situasi sosial obyek penelitian untuk memahami dan mendapatkan informasi tertentu dari fenomena di lapangan berdasarkan gagasan serta pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya.

Menurut Sugiyono ada dua cara dilakukannya observasi dalam penelitian yaitu:

- a. Observasi Pasrtisipan
Observasi pasrtisipan yaitu peneliti mengikuti atau ikut serta dalam kegiatan pada obyek yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi Non Partisipan
Observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak mengikuti atau hanya mengamati kegiatan pada obyek yang sedang diobservasi.⁹

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti adalah teknik observasi nonpartisipan, artinya peneliti tidak mengikuti secara langsung atau hanya mengamati dalam kegiatan implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo Tahun Pelajaran 2021/2022. Setelah itu peneliti merangkum hasil pengamatan dan mengolah data.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan peneliti agar memperoleh data dengan cara komunikasi secara langsung melalui dialog tanya jawab dengan sumber data atau informan baik secara lisan

⁷ Hamid Darmadi, *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 290.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 220.

maupun virtual. Berdasarkan pernyataan Lexy J. Moleong dalam bukunya wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang melempar pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang sudah ditanyakan.¹⁰

Teknik wawancara mendalam adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan tujuan memperoleh informasi yang benar-benar dapat dipercaya dan dapat dibuktikan. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah tanya jawab secara langsung melalui tatap muka antara peneliti dan informan. Peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait implementasi, dampak serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* tahun pelajaran 2021/2022.

3. Teknik Dokumentasi

Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisa beberapa dokumentasi tertulis maupun non tertulis, gambar-gambar dan elektronik.¹¹ Data yang sudah didokumentasikan dalam penelitian ini berupa foto dan beberapa data terkait implelementasi, dampak serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring pada mapel SKI di masa pandemi *covid-19* tahun pelajaran 2021/2022.

E. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menggunakan uji kredibilitas sebagai uji keabsahan data, yakni dengan melakukan beberapa cara di bawah ini, sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni melaksanakan pengamatan dengan lebih teliti serta

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi.186

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya). 223.

berkesinambungan. Sehingga data yang akan diperoleh sudah pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan dimaknai juga seperti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh apakah sudah benar dan sesuai atau tidak. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca beberapa referensi buku, hasil penelitian atau dokumentasi yang relevan dengan temuan yang diteliti.¹²

Peneliti mengecek kembali terkait implementasi, dampak serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring mapel SKI di masa pandemi *covid-19* tahun pelajaran 2021/2022 kepada informan secara langsung ke lokasi penelitian dilanjut dengan virtual.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang didapatkan dengan data yang didapatkan dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.¹³ Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi dilakukan dengan mengecek data dari beberapa sumber dan dilakukan dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Maka dari itu, triangulasi ada 3 yakni triangulasi sumber, triangulasi waktu serta triangulasi teknik pengumpulan data.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Peneliti melakukannya dengan datang ke lokasi penelitian dan melaksanakan wawancara kepada informan sebagai sumber data dari penelitian tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji kredibilitas, yakni dengan cara mengecek data dari sumber yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 270

¹³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 89.

sama tetapi dilaksanakan dengan teknik yang berbeda. Setelah dilaksanakannya wawancara secara langsung ke lokasi penelitian, kemudian peneliti mengecek kembali data yang sudah didapatkan melalui observasi dengan data yang sudah didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi untuk dilaksanakan diskusi lebih lanjut sehingga mendapatkan data yang dianggap benar dari sumber data tersebut¹⁴

c. Triangulasi waktu

Hal yang mempengaruhi kredibilitas data adalah waktu. Maka dari itu pengecekan kredibilitas data dilaksanakan dengan pengecekan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda.¹⁵

3. Bahan Referensi

Sebagai pendukung pembuktian bahwa data yang didapatkan peneliti adalah benar maka peneliti menggunakan bahan referensi yang ditemukan peneliti di lokasi penelitian. Didukung dengan adanya rekaman wawancara, foto wawancara, guna membantu lancarnya penelitian. Penelitian kualitatif diperlukan beberapa alat yaitu kamera dan alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang sudah ditemukan oleh peneliti.¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya peneliti setelah melaksanakan pengumpulan data. Analisa data menurut Sandu Siyoto & Ali Sodik adalah proses pemecahan data agar menjadi beberapa komponen yang lebih kecil, mengelompokkan dan mengurutkan data pada pola, kategori serta satuan uraian dasar sehingga ditemukan tema

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 271-

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 274

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 276

dan dapat merumuskan hipotesis kerja disarankan oleh data.¹⁷ Proses analisis data yang dilakukan peneliti yakni menggunakan analisis selama di lapangan dan menggunakan model Miles *and* Huberman yakni melalui berbagai tahapan yaitu: koleksi data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

1. Koleksi data (*data collection*)

Pengumpulan data dilaksanakan ketika peneliti mulai memasuki lapangan. Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung. Dalam mengumpulkan data peneliti memerlukan berbagai informasi terkait permasalahan yang terjadi di lapangan yaitu dengan melakukan berbagai teknik atau metode untuk mendapatkan data yaitu dengan cara melaksanakan observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi.

2. Reduksi data (*data rediction*)

Mereduksi adalah merangkum, memilih beberapa hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak diperlukan.¹⁸ Selama penelitian peneliti terus menerus melakukan reduksi data untuk memperoleh ringkasan catatan inti dari data yang diperoleh selama penelitian.

Dalam tahap reduksi data peneliti harus terjun langsung ke lokasi yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan implemementasi, dampak serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* tahun pelajaran 2021/2022.

3. Penyajian data (*data display*)

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya yaitu melaksanakan penyajian data. Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun dan memberikan

¹⁷Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 120.

¹⁸ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, 123.

kemungkinan penarikan kesimpulan.¹⁹ Menurut sugiyono penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data, akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, kemudian merencanakan tahapan selanjutnya.²⁰

4. Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Pada tahap kesimpulan peneliti mengutarakan kesimpulan dari analisa data yang didapatkan selama penelitian. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mencari makna data yang sudah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan pada data tersebut.²¹



¹⁹ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, 123.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 249.

²¹ Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi penelitian*, 124.